



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI P1 DI SMA NEGERI 1 PEMATANGSIANTAR TAHUN AJARAN 2024/2025

Lamsahat Tua Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Sepriandison Saragih

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Marthin Fransisco Manihuruk

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi Penulis : lamsahattuasahaan99@email.com

Abstract. *This research aims to determine whether there is an influence of problem based learning and learning method on student learning achievement in citizenship education subject for class XI P1 at SMA Negeri 1 Pematang Siantar academic year 2024/2025. The problem in this research is the influence of problem based learning dan learning method on student learning achievement in the citizenship education subject class XI P1 at SMA Negeri 1 Pematang Siantar for the 2024/2025 academic year. The population and sample in this study were all 36 students of class XI P1. The instrument used are questionnaires and documentation. The quality of research instrument for questionnaires and student learning achievement is assessed through validity and reliability tests. All data from the three variables above were first tested whether they were normally distributed or not using a goodness of fit test or chi square test and it turned out that the three variables were normally distributed. The next step is testing the hypothesis by calculating the linear regression equation namely Y over X_1 $IS = 84,08 + 0,001 X_1$ meaning that the variable X_1 is linier and Y and over $X_2 = 78,60 + 0.07 X_2$ means that the variable X_2 is linier with Y and Y for X_1 and X_2 is $= 2,06 + 0.30 X_1 + 0.80 X_2$ means that variable X_1 and X_2 linier with Y The influence coefficient obtained is as follows : (1) The contribution coefficient of Y to X_1 is 76,59% (2) The contribution coefficient of Y to X_2 is 40,22% (3) The contribution coefficient of X_1 over X_2 is 50,73% (4) The contribution coefficient of Y to X_1 and X_2 is 55,81% Based on the hypothesis test, namely the significant influence test (t test) by rejecting H_0 and accepting H_1 , we obtain :*

1. *The influence of Problem Based Learning on Student learning Achievement in Citizenship Education Subjects Class XI P1 at SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.A. 2024/2025 is "very strong" (3,7).*
2. *The influence of Learning method on Student learning Achievement in Citizenship Education Subjects Class XI P1 at SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.A. 2024/2025 is "very strong" (2,68).*
3. *The influence of Problem Based Learning and Learning method on Student learning Achievement in Citizenship Education Subjects Class XI P1 at SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.A. 2024/2025 is "very strong" (3,01).*

Keywords: *Problem Based Learning, Learning Achievement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh problem based learning dan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2024/2025. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Problem Based Learning dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun koefisien pengaruh yang diperoleh adalah sebagai berikut : (1) Koefisien kontribusi Y atas X_1 sebesar 76,49 % (2) Koefisien kontribusi Y atas X_2 sebesar 40,22 % (3) Koefisien kontribusi X_1 atas X_2 sebesar 50,73% (4) Koefisien kontribusi Y atas X_1 dan X_2 sebesar 55,81%. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI P1 sebanyak 36 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Kualitas instrumen penelitian untuk angket dan prestasi belajar siswa dinilai melalui uji validitas dan reliabilitas. Seluruh data dari ketiga variabel diatas terlebih dahulu diuji apakah

berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kecocokan atau uji chi kuadrat dan ternyata ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menghitung persamaan regresi linier yaitu Y atas X_1 adalah $= 84,08 + 0,001 X_1$ artinya bahwa antara variabel X_1 linier dengan Y dan Y atas $X_2 = 78,60 + 0,07 X_2$ artinya bahwa antara variabel X_2 linier dengan Y serta Y atas X_1 dan X_2 adalah $= 2,06 + 0,30 X_1 + 0,80 X_2$ artinya antara variabel X_1 dan X_2 linier dengan Y . Berdasarkan uji hipotesis yaitu uji signifikan pengaruh (Uji t) dengan menolak H_0 dan menerima H_1 maka diperoleh :

1. Pengaruh antara Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “sangat kuat” (3,7).
2. Pengaruh antara Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “sangat kuat” (2,68).
3. Pengaruh antara Problem Based Learning Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “sangat kuat” (3,01).

Kata kunci : Problem Based Learning, Prestasi Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain dengan meningkatkan kualitas guru, memperbaiki kurikulum, sistem pendidikan, bahkan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pelaksanaan pendidikan yang diharapkan dapat membawa hasil yang sebaik-baiknya, tentu saja tidak terpisahkan dengan kualitas tenaga pendidik sebagai aktor utama. Guru yang profesional pasti mengetahui berbagai macam strategi dan model dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Keberagaman model yang perlu untuk diterapkan oleh seorang pendidik hendaknya terlebih dahulu dapat mempertimbangkan model pembelajaran apa yang tepat untuk digunakan, dan dapat mempengaruhi hasil belajar ke arah yang lebih baik dan relevan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Model pembelajaran yang diperlukan pada saat ini yaitu model pembelajaran (PBL) yang mampu memunculkan kreatifitas siswa dan juga mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran problem based

learning dimana. Pada model pembelajaran ini siswa diberikan permasalahan yang nyata untuk dapat dipecahkan baik secara individu maupun dengan kerja sama antar kelompok sehingga pembelajaran berpacu dan terpusat pada siswa.

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah model yang mengajarkan peserta didik untuk menyusun pengetahuannya sendiri, dapat mengembangkan keterampilan lebih tinggi dan inquiry, dan mampu meningkatkan rasa percaya diri. Jadi Problem based learning dan cara belajar siswa merupakan salah satu model dan metode pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat dan berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, Faktor internal dan faktor eksternal terdiri dari lingkungan (alam dan sosial) dan instrumental pelajaran guru/pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/manajemen). Sedangkan faktor internal terdiri dari aspek psikologi (bakat, minat, kecerdasan, kemampuan kognitif).

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran PKn adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Berdasarkan pengalaman PPL yang telah peneliti lakukan pada semester 7 di SMA Negeri 1 Pematangsiantar peneliti melihat bahwa proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut terlihat kurang menarik perhatian dan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran tersebut terlihat membosankan dan kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal tersebut diperkuat oleh cara belajar siswa yang belum terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, Model yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah yang saya teliti tidak sepenuhnya dapat memberikan kontribusi terhadap semangat dan minat belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi siswa dalam belajar.

KAJIAN TEORITIS

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mengemas prosedur pembelajaran yang akan dilakukan dan telah dipercaya dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Menurut **Suyadi (2013: 130)** bahwa pembelajaran berbasis masalah melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran aktif dan

kolaboratif, serta berpusat kepada peserta didik sehingga mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah secara mandiri.

Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* akan terjadi pembelajaran bermakna. Peserta didik yang memecahkan suatu masalah maka mereka akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Dalam situasi model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, peserta didik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar dan mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Cara belajar setiap peserta didik memiliki peranan penting dalam menyerap dan menerima informasi dari guru. Ada yang belajar dengan cara mendengarkan, membaca, dan ada pula belajar dengan cara menemukan (**Yunita Sari: 2022**).

Indikator cara belajar menurut Slameto (2023:82) adalah,:

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya.
2. Membaca dan Membuat catatan besar pengaruhnya terhadap belajar.
3. Mengulangi bahan pelajaran Mengulangi besar pengaruh dalam belajar,
4. Konsentrasi Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan.
5. Mengerjakan tugas Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan.

Helmawati (2018: 36) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi.

Zainal Arifin yang dikutip Risnawati (2018:7) prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut: 1. *Indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik*, 2. *Lambang pemuasan Hasan ingin tahu*, 3. *Bahan informasi*

dalam inovasi pendidikan, 4. Indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan,
5. Dapat dijadikan sebagai indikator daya serap anak didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur untuk melakukan penelitian dan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut **Sugiyono (2020: 16)** mengatakan bahwa: Metode Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini cukup lama di gunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Untuk membantu mempermudah memperoleh informasi yang berguna dalam hal pengumpulan data yang diperlukan pada saat penelitian. Maka lokasi penelitian sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu SMA Negeri 1 Pematangsiantar, Jln. PARSOBURAN, Sukamakmur, Kec. Siantar Marihat, Kota Pematangsiantar Prov. Sumatera Utara.

Menurut **Sugiyono (2016: 117)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah Populasi pada penelitian ini sebanyak 144 Siswa.

Arikunto (2023: 95) mengatakan bahwa sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sebagian dari keseluruhan subjek yang diteliti dianggap mewakili dari seluruh populasi disebut sampel penelitian. Jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti sampai luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko. Berdasarkan pendapat ahli diatas, dan sehubungan dengan luasnya wilayah pengamatan maka peneliti menentukan sampel dengan menggunakan *purposive random sampling* yakni 25% dari populasi atau $25\% \times 144 \text{ orang} = 36 \text{ orang}$. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan anggapan sampel yang dipilih dapat mencapai tujuan.

Menurut **Arikunto (2014: 192)** mengatakan bahwa : instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data dan untuk menentukan bagaimana dapat diperoleh data mengenai

variabel-variabel tersebut. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari angket/ kuesioner dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Responden diminta untuk memilih salah satu opsi jawaban yang sesuai dengan keadaannya. Untuk itu perlu diperhatikan validitas dan reabilitas instrument pengumpulan data yang disebarkan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut :

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel Y atas X_1 dan X_2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan

$$\hat{Y} = 2,06 + 0,30 X_1 + 0,80 X_2$$

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji pengaruh sederhana yang dinyatakan dengan “R” hasil uji hipotesis sebagai berikut,

Ada pengaruh yang signifikan antara *Problem Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar. Artinya jika model pembelajaran nya baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 3,7 yang berarti pengaruh *problem based learning* adalah kuat.

Ada pengaruh yang signifikan antara Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar. Artinya jika siswa memiliki Cara belajar yang baik, maka akan baik pula prestasi belajarnya atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 2,68 yang berarti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.

Ada pengaruh yang signifikan antara *Problem Based Learning* dan Cara Belajar secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar. Artinya jika siswa memiliki Cara belajar yang baik, maka akan baik pula prestasi belajarnya atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 3,01 yang berarti pengaruh Cara belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.

Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu (5,6 > 3,28). Dengan demikian ada Pengaruh *Problem Based Learning* dan Cara Belajar secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar.

Diskusi Hasil Penelitian

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal penulisan dan isi masih memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut :

1. Angket penelitian yang digunakan belum cukup lengkap disebabkan terbatasnya jumlah pertanyaan yang diajukan kepada siswa.
2. Terbatasnya jumlah siswa yang menjadi sampel berarti bahwa populasi penelitian tidak dapat terwakili sepenuhnya.
3. Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan bersifat murni (kuantitatif) yang diubah ke dalam bentuk angka-angkat sehingga rentan terhadap kesalahan perhitungan.
4. Data yang diperoleh dalam bentuk perhitungan statistik, kemungkinan angka dibelakang koma kurang tepat sebagai mana mestinya.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar” dengan jumlah sampel 36 orang. Alat pengumpulan yang digunakan adalah angket dan daftar kumpulan nilai siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Problem Based Learning* lebih berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa daripada Cara Belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh antara *Problem Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (3,7).
2. Pengaruh antara Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (2,68).

3. Pengaruh antara *Problem Based Learning* Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI P1 Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “sangat kuat” (3,01).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan yaitu :

1. **Saran Bagi Guru**

- 1.1 Disarankan untuk guru-guru SMA Negeri 1 Pematang Siantar agar menggunakan model pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 1.2 Disarankan untuk guru-guru SMA Negeri 1 Pematang Siantar agar memberikan strategi cara belajar dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 1.3 Disarankan kepada guru-guru SMA Negeri 1 Pematang Siantar agar menggunakan keterampilan mengajar yang penuh kreasi yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 1.4 Hendaknya guru selalu memegang teguh disiplin dalam mengajar, dengan melakukan disiplin dalam mengajar maka materi yang akan disampaikan oleh guru akan mudah diterima dan dimengerti oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. **Saran Bagi Siswa**

Kepada seluruh siswa/i SMA Negeri 1 Pematang Siantar khususnya kelas XI P1 agar lebih giat, meningkatkan semangat belajar, tanggap memecahkan masalah secara mandiri, selalu bersikap sopan dan santun baik itu dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

3. **Sara Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang yang akan diterapkan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aminol Rosyid, Mustajab & Moh. Zaiful Rosyid. 2020. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara

- Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2022. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Ed. Revisi 2020). Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fatturohman. M., & Sulistiyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustak Setia.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Presindo.
- Hosana. 2014. *Pendekatan Santifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*.
- Imas & Berlin. 2015. *Ragam Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena
- Istarni & Pulungan Intan. 2015. *Prestasi Belajar*. Surabaya: Usaha nasional
- Komalasari, kokom. 2013. *Pembelajaran Konterkstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Rafik Aditama.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdyakarya.
- Mulyasa. 2015. (Istarani & Pulungan Intan: 189). *Prestasi Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Perdan Media Group.
- Rini Risnawati & M. Nur Gufron. 2014. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta rta : Pustaka Belajar
- Riyanto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencan
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sani.R. A.2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok . PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2023. *Belajar Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2020. *Metode statistik*. Bandung: PT Tarsito
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Edisi Ke-4*, Jakart: Kencana.
- Winkel. 2013. *Motivasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo 2015
- Yeyen Maryani & Sugiyono. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional